

**LAPORAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**“PARENTING IDEAL ALA RASULULLAH DI DUSUN BANYAKAN III”**



**DISUSUN OLEH:**

**Rahmah Widyaningrum, M.Kep.,Ns (0505018801)**

**Maulida Rahmawati Emha, M.Kep.,Ns**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI  
YOGYAKARTA  
FEBRUARI 2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

### LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN

**Judul Kegiatan** : Parenting Ideal *ala* Rasulullah di Dusun Banyak III  
**Kode/ Nama Rumpun Ilmu** : 371/ Ilmu Keperawatan  
**Ketua Pengabdi**  
**Nama Lengkap** : Rahmah Widyaningrum, M.Kep.,Ns  
**NIDN** : 0505018801  
**Jabatan fungsional** : Lektor  
**Program Studi** : Ilmu Keperawatan  
**Nomor HP** : 081329429984  
**Alamat e-mail** : [rahmah.widyaningrum@gmail.com](mailto:rahmah.widyaningrum@gmail.com)  
**Anggota (1)**  
**Nama Lengkap** : Maulida Rahmawati Emha, M.Kep.,Ns  
**NIDN** :  
**Jabatan Fungsional** : Tenaga Pengajar  
**Program Studi** : Ilmu Keperawatan  
**Mahasiswa**  
**Anggota (2)** : Uci Julia  
**Anggota (3)** : Hanif Jueni Siregar  
**Institusi mitra (jika ada)**  
**Nama institusi Mitra** : Kader Kesehatan Dusun Banyak III  
**Alamat** : Banyak III, Sitimulyo, Piyungan, Bantul  
**Penanggung jawab** : Ibu Dukuh  
**Lama Kegiatan** : 1 bulan  
**Biaya Kegiatan** : Rp 750.000  
**Sumber Dana Kegiatan** : STIKes Madani  
In kind (Rp 250.000)

Mengetahui,  
Ketua STIKes,

Bantul, 25 Mei 2024  
Ketua Pengabdi,

Dyah Muliawati, S.ST.,MPH  
NIK: 02.120688.13.0018

Ns. Rahmah Widyaningrum, M.Kep  
NIK: 01.050188.13.0019

Menyetujui,  
Ketua LPPM

Endah Tri Wahyuni , S.ST, M.Kes  
NIK: 02.190990.17.0022

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
RINGKASAN .....	4
PRAKATA.....	5
BAB I. PENDAHULUAN.....	6
A. Analisis Situasi Kondisi Mitra .....	6
B. Permasalahan yang Dihadapi Mitra .....	7
C. Solusi yang Ditawarkan.....	8
D. Rencana Luaran Pengabdian kepada Masyarakat.....	8
BAB II. TARGET DAN LUARAN .....	9
BAB III. METODE PELAKSANAAN .....	10
A. Tempat dan Waktu Kegiatan .....	10
B. Metode Pendekatan yang Ditawarkan.....	10
C. Tahapan Rencana Kegiatan .....	10
D. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan.....	10
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	11
A. Kinerja Prodi dalam Kegiatan PPM 1 Tahun Terakhir .....	11
B. Kesesuaian Keahlian Dengan Permasalahan Mitra.....	11
BAB V. BIAYA DAN JADWAL .....	12
A. Anggaran Biaya.....	12
B. Jadwal Kegiatan .....	12
BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	13
A. Karakteristik Responden .....	13
B. Hasil .....	13
C. Pembahasan .....	14
BAB VII. SARAN DAN SIMPULAN .....	16
A. SIMPULAN.....	16
B. SARAN.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
Lampiran 1. Rincian Biaya Kegiatan dan kuitansi penggunaan anggaran .....	18
Lampiran 2. Surat tugas kegiatan pengabmas.....	19
Lampiran 3. Daftar hadir peserta.....	20
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan.....	23
Lampiran 5. Materi Kegiatan .....	24

## RINGKASAN

Dusun Banyakkan III merupakan salah satu bagian dari Kalurahan Sitimulyo. Secara geografis, wilayah dusun Banyakkan III berada di Kawasan perindustrian, serta merupakan daerah rawan bencana. Dusun Banyakkan III terdiri dari 5 RT dengan jumlah  $\pm 1100$  KK. Dusun Banyakkan III merupakan salah satu dusun yang terkena dampak dari sampah karena wilayahnya yang tidak jauh dari TPST Piyungan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan rangkaian stase komunitas Profesi Ners Angkatan 2023/2024. Fasilitas yang diberikan oleh panitia mahasiswa Ners meliputi kegiatan pada seluruh agregat, termasuk agregat anak. Kegiatan pada agregat anak mencakup: pemeriksaan antropometri pada anak, edukasi kebersihan gigi dan mulut, edukasi PHBS, serta edukasi terkait parenting pada anak. Kegiatan ini berlangsung pada hari Rabu, 21 Februari 2024 dengan sasaran sejumlah 30 orang ibu. Edukasi terkait pola asuh meliputi: menyusui sebagai momen mendidik, akhlak baik orang tua ke anak, dan doa tanpa henti. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan data bahwa beberapa ibu merasa khawatir terhadap akhlak anaknya karena lingkungan sekitar yang dekat dengan perilaku mabuk-mabukan serta berbicara kasar atau kotor. Ada 1 ibu yang menyekolahkan anak tidak di dusun tersebut karena ketakutan terkait pengaruh buruk pergaulan. Edukasi dan konseling terkait pola asuh *ala rosulullah* oleh orang tua dan penanaman spiritualitas pada anak sangat penting dilakukan.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan beberapa metode, yakni: ceramah, diskusi interaktif, maupun pemeriksaan antropometri. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan perubahan perilaku pada masyarakat untuk meningkatkan pola asuh yang baik, sehingga mengurangi dampak buruk pergaulan. Teknis pelaksanaan selama 1 bulan yakni meliputi pengkajian mitra, analisis kebutuhan mitra, pelaksanaan implementasi, dan evaluasi. Target luaran dalam kegiatan ini adalah ibu mampu mengimplementasikan pola asuh yang baik pada anaknya. Luaran berupa booklet yang di HKI-kan pada Juli 2024.

Kata Kunci: *Parenting*, Pola Asuh, Anak

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala kemudahan sehingga penulis dapat menyusun Laporan Pengabdian Masyarakat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini, penulis banyak mendapat arahan dari pembimbing dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dyah Muliawati, S.ST.,MPH yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan pengabdian masyarakat.
2. Endah Tri Wahyuni, S.ST, M.Kes, selaku Ketua LPPM yang telah membantu kelancaran penyusunan Laporan Pengabdian Masyarakat ini.
3. Bapak Ibu Dukuh Dusun Banyak III yang telah membantu kelancaran program pengabdian masyarakat dan berkenan mendampingi proses kegiatan pengabdian masyarakat dari awal hingga akhir.
4. Ibu dusun Banyak III yang antusias selama proses kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung.
5. Mahasiswa Profesi Ners Stase Komunitas STIKes Madani dan tenaga kependidikan yang membantu secara teknis kegiatan pengabdian masyarakat ini, serta
6. Semua pihak yang telah berperan dalam proses program pengabdian masyarakat ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Laporan Pengabdian Masyarakat ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat kami harapkan.

Ketua Pengabdi

Ns. Rahmah Widyaningrum, M.Kep.

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi Kondisi Mitra

Dusun Banyakkan III merupakan salah satu bagian dari Kalurahan Sitimulyo. Secara geografis, wilayah dusun Banyakkan III berada di Kawasan perindustrian, serta merupakan daerah rawan bencana. Dusun Banyakkan III terdiri dari 5 RT dengan jumlah  $\pm 1100$  KK. Dusun Banyakkan III merupakan salah satu dusun yang terkena dampak dari sampah karena wilayahnya yang tidak jauh dari TPST Piyungan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan rangkaian stase komunitas Profesi Ners Angkatan 2023/2024. Fasilitas yang diberikan oleh panitia mahasiswa Ners meliputi kegiatan pada seluruh agregat, termasuk agregat anak. Kegiatan pada agregat anak mencakup: pemeriksaan antropometri pada anak, edukasi kebersihan gigi dan mulut, edukasi PHBS, serta edukasi terkait parenting pada anak. Kegiatan ini berlangsung pada hari Rabu, 21 Februari 2024 dengan sasaran sejumlah 30 orang ibu. Edukasi terkait pola asuh meliputi: menyusui sebagai momen mendidik, akhlak baik orang tua ke anak, dan doa tanpa henti. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan data bahwa beberapa ibu merasa khawatir terhadap akhlak anaknya karena lingkungan sekitar yang dekat dengan perilaku mabuk-mabukan serta berbicara kasar atau kotor. Ada 1 ibu yang menyekolahkan anak tidak di dusun tersebut karena ketakutan terkait pengaruh buruk pergaulan. Edukasi dan konseling terkait pola asuh *ala rosulullah* oleh orang tua dan penanaman spiritualitas pada anak sangat penting dilakukan.

Akhlak baik orang tua ke anak dapat diaplikasikan dengan beberapa cara, antara lain: kelembutan, hukuman jika diperlukan, serta contoh dan menyediakan lingkungan yang baik. Bentuk lain dari pola asuh yang diajarkan oleh rosulullah adalah doa tiada henti, doa orang tua agar dianugerahkan anak yang sholeh di waktu mustajab. Hal ini sesuai firman Allah dalam QS: Al Furqon: 74.

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

“Ya Tuhan kami! Anugerahkan kepada kami, istri-istri dan keturunan kami yang akan menjadi penyejuk mata kami, dan jadikanlah kami sebagai pemimpin untuk orang-orang yang bertakwa”

Orang tua juga hendaknya berhati-hati dengan ucapan saat marah terhadap anaknya. Hal ini seperti yang dinukil dalam hadist shahih berikut. Rasulullah Saw pernah bersabda, “. . . janganlah kalian mendoakan kebinasaan terhadap anak-anak kalian, . . . agar jangan sampai kalian menjumpai suatu saat Allah yang di dalamnya semua permintaan diberi, kemudian (doa) kalian diperkenankan.” (Muslim & Abu Dawud).

Menurut (Shaleh, 2023) didapatkan hasil bahwa mayoritas pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Qaimuddin adalah demokratis (57%) dan permisif (23%). Pada pola asuh demokratis, orang tua lebih mendorong kemandirian pada batasan tertentu, hangat dan penuh kasih sayang sehingga anak mampu berkompeten secara sosial, mampu bergantung pada diri sendiri bertanggung jawab secara sosial. Pola asuh permisif yang sedikit terlibat dengan anak dan tidak menyadari apa yang dilakukan anak. Perkembangan anak di PAUD Sultan Qaimuddin terlihat bahwa 10 anak yang berusia 5-6 tahun berada pada tahap berkembang sesuai harapan (BSH) aspek sosial emosionalnya. Penerapan pola asuh yang baik dapat mengembangkan aspek sosial emosional anak, yakni hasil kolaborasi antara orang tua di rumah dan guru di sekolah. Hal ini senada dengan penelitian (Suryana & Sakti, 2022) bahwa mayoritas pola asuh orang tua adalah demokratis (61.43%), kadang-kadang pola asuh otoriter (29.05%), dan tidak pernah menerapkan pola asuh permisif (39.05%). Implikasi tipe pola asuh orang tua dominan yaitu demokratis membuat kepribadian anak berkembang dan mudah adaptasi.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan beberapa metode, yakni: ceramah menggunakan PPT, diskusi interaktif, maupun pemeriksaan kesehatan pada anak. Pendekatan multi media ini diharapkan mampu memberikan perubahan perilaku lanisa dalam meningkatkan pola hidup sehat, baik dari segi makanan maupun aktivitas. Teknis pelaksanaan selama 1 bulan yakni meliputi pengkajian mitra, analisis kebutuhan mitra, pelaksanaan implementasi, dan evaluasi. Target luaran dalam kegiatan ini adalah orang tua terutama ibu mampu memahami pola asuh yang tepat untuk anak sehingga bisa menerapkan pola asuh yang tepat menurut tuntunan Rosulullah solallahu ‘alaihi wasalam.

## **B. Permasalahan yang Dihadapi Mitra**

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra pada saat ini adalah:

### **1. Keterbatasan edukasi kesehatan**

Dari total sejumlah anggota 30 orang, 2 orang ibu aktif bertanya dan memiliki keingintahuan yang tinggi. Mayoritas tidak memahami jenis-jenis pola asuh dan

bagaimana pola asuh yang tepat yang diajarkan oleh Rasulullah, sehingga perlu melibatkan pihak luar dalam edukasi dan konseling terkait pola asuh.

2. Pemanfaatan mitra berupa klinik dan perguruan tinggi yang kurang

Perguruan tinggi kesehatan di Kawasan Sitimulyo, Piyungan Bantul salah satunya adalah STIKes Madani. Adapun klinik ada beberapa, kurang lebih 4 klinik pratama. Ketersediaan dosen, dokter, perawat, apoteker sangat memadai. Hal ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dusun Banyakan III.

### **C. Solusi yang Ditawarkan**

STIKes Madani memiliki peluang untuk mampu mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat sekitar. Keilmuan dapat dimanfaatkan guna melakukan tindakan preventif dan promotif terkait kesehatan, khususnya tentang tumbuh kembang anak. Berdasarkan analisis situasi dan pengkajian ke mitra, pengabdian mengambil topik berupa “Parenting Ideal *ala* Rasulullah di Dusun Banyakan III”.

### **D. Rencana Luaran Pengabdian kepada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian “Parenting Ideal *ala* Rasulullah di Dusun Banyakan III” ini memiliki target luaran berupa: Booklet yang akan diterbitkan dan di HKI-kan pada bulan Juli 2024.

## BAB II. TARGET DAN LUARAN

Berikut target dan luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Dusun Banyakan III:

Tabel 2.1  
Target dan Luaran Kegiatan

No	Target	Luaran
1.	Edukasi secara klasikal	Utama: ceramah klasikal dan pemberian booklet. Pendekatan multimedia ini diharapkan mampu memberikan perubahan perilaku ibu dalam mendidik dan menyikapi perilaku anak dengan pola asuh yang sesuai dengan tuntunan Rosulullah. Diharapkan mampu menciptakan anak-anak berakhlaq dan berprestasi.
2.	Transfer teknologi	Teknologi yang bisa diakses berupa booklet tentang parenting ala Rosulullah yang meliputi: definisi parenting/ pola asuh, jenis-jenis pola asuh, bagaimana Rasulallah memberikan teladan dalam pengasuhan pada anak.
3.	Akademik	Pelaporan proposal dan laporan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ke pihak perguruan tinggi, beserta booklet yang didapftarkan HKI Juli 2024.

## BAB III. METODE PELAKSANAAN

### A. Tempat dan Waktu Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 5 bulan, yakni rentang Januari – Mei 2024. Puncak kegiatan dilaksanakan di Posko KKN Mahasiswa Profesi Ners STIKes Madani di Dusun Banyak III pada hari Rabu, 21 Februari 2024.

### B. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode yang digunakan meliputi: 1) pemeriksaan kesehatan (TB, BB anak), 2) ceramah menggunakan LCD & PPT, 3) diskusi dan konsultasi terkait tumbuh kembang anak dan pola asuh.

### C. Tahapan Rencana Kegiatan

Tabel 3.1  
Tahapan Rencana Kegiatan Program

No	Permasalahan	Langkah Solusi
1	Keterbatasan edukasi kesehatan	Memotivasi kader kesehatan untuk melaksanakan kegiatan edukasi dan konseling secara rutin dalam sebuah program berkelanjutan dengan melibatkan tenaga kesehatan yang ada di lingkungan Dusun/ Kalurahan.
2	Minimnya pemanfaatan mitra klinik dan perguruan tinggi kesehatan	Membuat MoU dan memfasilitasi adanya kerja sama dengan perguruan tinggi kesehatan, dan penyedia layanan kesehatan.

### D. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

Diharapkan mitra berperan aktif dalam kegiatan pengabmas ini, baik dari ibu dukuh, kader posyandu balita, serta panitia mahasiswa Ners.

## BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

### A. Kinerja Prodi dalam Kegiatan PPM 1 Tahun Terakhir

Dalam satu tahun terakhir, Lembaga Pengabdian Masyarakat STIKes Madani telah melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyuluhan Kesehatan di jenjang pendidikan RA, SU, SW, MA di Islamic Center Bin Baz (ICBB) serta Jamillurrahman.
- b. Pengobatan Gratis untuk masyarakat Kelurahan Sitimulyo, Piyungan, Bantul.
- c. Edukasi kecanduan gadget dan tantrum anak melalui konsistensi pola asuh.
- d. Pelatihan Bahasa Inggris anak di TPA Dusun Mojosari, Sitimulyo, Piyungan, Bantul.

### B. Kesesuaian Keahlian Dengan Permasalahan Mitra

Penawaran solusi dalam penyelesaian masalah yang dihadapi oleh pengurus memfasilitasi dalam hal edukasi sesuai keilmuan dosen yang bersangkutan. Dalam keberlanjutannya, kegiatan ini membutuhkan beberapa praktisi pendamping dengan bidang kepakaran yang sesuai, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Spesifikasi Keahlian/ Bidang Keahlian

No	Target	Luaran	Spesifikasi kepakaran	Praktisi
1	Peningkatan kesadaran ibu terkait pola asuh yang tepat sesuai tuntunan Rosulullah	Pemahaman ibu terkait pola asuh yang tepat sesuai tuntunan Rosulullah meliputi: jenis pola asuh yang tepat, apa yang boleh dan tidak boleh dalam mengasuh anak	S2 Keperawatan Anak	Ns. Rahmah Widyaningrum, M.Kep
2	Peningkatan kesadaran WUS terkait kesehatan reproduksi dan program KB	Pemahaman tentang kesehatan reproduksi, jenis-jenis KB, kelebihan dan kekurangan masing-masing jenis KB.	S2 Keperawatan Maternitas	Ns. Maulida Rahmawati Emha, M.Kep.

## BAB V. BIAYA DAN JADWAL

### A. Anggaran Biaya

Tabel 5.1 Anggaran Biaya Kegiatan Pengabmas

No	Item	Harga satuan	Kuantitas	Total
1.	Honorarium (30%) Ketua Pengabdian	Rp 130.000,00	1 org	Rp 130.000,00
	i.	Rp 40.000,00	3 org	Rp 120.000,00
	Anggota			
2.	Bahan Habis Pakai (30%) - Booklet	Rp 30.000,00	11 pcs	Rp 330.000,00
3.	Perjalanan (15%)	Rp 20.000,00	4 org	Rp 80.000,00
4.	Lain-lain (25%) - Foto kopi dan jilid	Rp 10.000,00	3 eks	Rp 30.000,00
	- Penggandaan laporan	Rp 5.000,00	4 eks	Rp 20.000,00
5.	Luaran - HKI	Rp 200.000,00	1 eks	Rp 200.000,00
	<b>TOTAL</b>			<b>Rp 1.010.000,00</b>

### B. Jadwal Kegiatan

Jadwal rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2  
Jadwal Kegiatan

No	Aktivitas	Tahun 2024				
		Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024
1	Tahap Persiapan					
	a) Survei mitra					
	b) Penyusunan proposal					
	c) Studi pendahuluan					
	d) Kontrak waktu					
2	Tahap Pelaksanaan					
	a) Pengkajian					
3	b) Edukasi					
	Tahap akhir					
	a) Penyusunan hasil					
	b) Laporan pertanggungjawaban					
	c) Menyusun artikel Abdimas					
	d) Mengajukan HKI					

## BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden

Dusun Banyakan III merupakan salah satu bagian dari Kalurahan Sitimulyo. Secara geografis, wilayah dusun Banyakan III berada di Kawasan perindustrian, serta merupakan daerah rawan bencana. Dusun Banyakan III terdiri dari 5 RT dengan jumlah  $\pm 1100$  KK. Dusun Banyakan III merupakan salah satu dusun yang terkena dampak dari sampah karena wilayahnya yang tidak jauh dari TPST Piyungan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan rangkaian stase komunitas Profesi Ners Angkatan 2023/2024. Fasilitas yang diberikan oleh panitia mahasiswa Ners meliputi kegiatan pada seluruh agregat, termasuk agregat anak. Kegiatan pada agregat anak mencakup: pemeriksaan antropometri pada anak, edukasi kebersihan gigi dan mulut, edukasi PHBS, serta edukasi terkait parenting pada anak. Kegiatan ini berlangsung pada hari Rabu, 21 Februari 2024 dengan sasaran sejumlah 30 orang ibu. Edukasi terkait pola asuh meliputi: menyusui sebagai momen mendidik, akhlak baik orang tua ke anak, dan doa tanpa henti. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan data bahwa beberapa ibu merasa khawatir terhadap akhlak anaknya karena lingkungan sekitar yang dekat dengan perilaku mabuk-mabukan serta berbicara kasar atau kotor. Ada 1 ibu yang menyekolahkan anak tidak di dusun tersebut karena ketakutan terkait pengaruh buruk pergaulan. Edukasi dan konseling terkait pola asuh *ala rosulullah* oleh orang tua dan penanaman spiritualitas pada anak sangat penting dilakukan.

### B. Hasil

Hasil pengkajian yang didapatkan pengabdian terhadap Ibu didapatkan data bahwa total yang hadir 30 orang, dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Ibu berdasarkan tempat tinggal (n=30)

No	Padukuhan Banyakan III	Jumlah (orang)	Frekuensi (%)
1.	RT 01	1	3.4
2.	RT 02	7	23.3
3.	RT 03	7	23.3
4.	RT 04	10	33.3
5.	RT 05	5	16.7
Total		30	100

Sumber: Primer (2024)

Berdasarkan tabel 1. Mayoritas Ibu berasal dari RT 04 yakni sejumlah 10 orang (33.3%), dan paling sedikit adalah dari RT 01 sejumlah 1 orang (3.4%). Adapun rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat meliputi: 1) pemeriksaan antropometri (TB, BB), 2) ceramah tentang pola asuh ideal ala rosulullah; 3) diskusi terkait pola asuh. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Februari 2024 di Posko KKN Profesi Ners.

Hasil pengkajian paparan ibu tentang parenting sebagai berikut:

Tabel 2. Data Karakteristik Ibu terkait Paparan Informasi (n=30)

No	Keterangan	Jumlah (orang)	Frekuensi (%)
1.	Keterpaparan ilmu parenting		
	a. Pernah	6	20
	b. Belum pernah	24	80
2.	Sumber infomasi		
	a. Digital	4	66.7
	b. Edukasi	2	33.3

Sumber: Primer (2024)

Hasil pengkajian terhadap ibu didapatkan data bahwa sejumlah 24 orang (80%) ibu belum pernah mendapatkan ilmu atau edukasi terkait dengan parenting atau pola asuh. Sedangkan 6 orang (20%) sudah pernah mendapatkan informasi terkait dengan parenting melalui sumber digital 4 orang (66,7%).

Rangkaian pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar, ibu cukup antusias dalam mengikuti kegiatan. Adapun kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut: 1) antusiasme ibu cukup tinggi, sehingga waktu molor karena banyaknya pertanyaan yang diajukan, sehingga harus dibatasi, 2) ruangan yang agak kecil, sehingga sedikit gerah.

### C. Pembahasan

Menurut (Shaleh, 2023) bahwa mayoritas pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Qaimuddin adalah demokratis (57%) dan permisif (23%). Pada pola asuh demokratis, orang tua lebih mendorong kemandirian pada batasan tertentu, hangat dan penuh kasih sayang sehingga anak memiliki kemampuan yang baik secara sosial, bergantung pada diri sendiri, dan bertanggung jawab. Pola asuh permisif ditandai dengan terlibat sedikit dengan anak dan tidak menyadari apa yang dilakukan anak. Perkembangan anak di PAUD Sultan Qaimuddin terlihat bahwa 10 anak yang berusia 5-6 tahun berada pada tahap berkembang sesuai harapan (BSH) dalam aspek sosial emosional. Penerapan pola asuh yang baik dapat mengembangkan aspek sosial emosional anak, yakni hasil kolaborasi antara orang tua di rumah dan guru di sekolah. Hal ini senada dengan penelitian (Suryana & Sakti, 2022) bahwa mayoritas pola asuh orang tua adalah demokratis

(61.43%), kadang-kadang pola asuh otoriter (29.05%), dan tidak pernah menerapkan pola asuh permisif (39.05%). Implikasi tipe pola asuh orang tua dominan yaitu demokratis membuat kepribadian anak berkembang dan mudah adaptasi.

Menurut (Saka et al., 2023) bahwa penerapan pola asuh demokratis secara signifikan mempengaruhi perkembangan emosional anak ( $p=0.024$ ). Perkembangan sosial anak yang ditinjau antara lain aspek tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, serta aspek prososial. Sedangkan menurut (Mil & Setia Ningsih, 2023) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh otoriter terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun. Pola asuh otoriter berkontribusi sebesar 68% terhadap perilaku agresif. Pola asuh otoriter yang diberikan orang tua ditunjukkan melalui pemberian hukuman, aturan yang keras dan komunikasi yang satu arah. Perilaku agresif anak yang ditunjukkan melalui sikap membahayakan secara fisik dan psikis serta sikap permusuhan.

## BAB VII. SARAN DAN SIMPULAN

### A. SIMPULAN

Pendekatan pengabdian masyarakat yang digunakan berupa *community empowerment* yakni melakukan stimulus kepada subjek pelaksana yakni ibu yang memiliki anak dengan bayi, balita, dan remaja serta panitia melalui metode pemeriksaan kesehatan mencakup TB, BB anak, ceramah dengan LCD & PPT, dilanjutkan dengan konseling atau tanya jawab. Target luaran dalam kegiatan ini adalah orang tua khususnya ibu mampu menerapkan pola asuh atau gaya parenting yang tepat sesuai tuntuna Al Quran dan Rosulullah. Peran kader posyandu sangat dibutuhkan dalam keberlanjutan program tersebut.

### B. SARAN

Selanjutnya perlu diadakan suatu pelatihan/ edukasi yang lebih komprehensif terkait fenomena perilaku menyimpang, kenakalan anak (seperti mabuk, berkata kasar/ jorok dll) serta bagaimana mengatasinya. Hal lain yang diharapkan bisa diupayakan adalah adanya peningkatan pengetahuan orang tua dalam mendidik dan menerapkan pola asuh yang tepat, sehingga mampu mencegah, mengontrol perilaku buruk anak, dan menanamkan akhlaq yang baik pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mil, S., & Setia Ningsih, A. (2023). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Agresif Anak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 219–225. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.500>
- Saka, P. P. T., Sary, Y. N. E., & Hidayati, T. (2023). *Hubungan Pola Asuh Ibu terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia 3-4 Tahun di Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 2022*.
- Shaleh, M. (2023). Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 86–102. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.144>
- Suryana, D., & Sakti, R. (2022). Tipe Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Kepribadian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4479–4492. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1852>
- <https://muslimah.or.id/8445-bagaimana-mendidik-anak-dalam-islam.html>
- <https://muslimah.or.id/17362-menyusui-sebagai-momen-tarbiyah.html>
- <https://rumaysho.com/12012-bagaimana-mencetak-anak-shalih.html>

## Lampiran 1. Rincian Biaya Kegiatan dan kuitansi penggunaan anggaran

Tabel 6.1 Laporan Biaya Kegiatan Pengabmas

No	Item	Harga satuan	Kuantitas	Total
1.	Honorarium (30%)			
	Ketua Pengabdian	Rp 130.000,00	1 org	Rp 130.000,00
	Anggota	Rp 40.000,00	3 org	Rp 120.000,00
2.	Bahan Habis Pakai (30%)			
	- Booklet	Rp 30.000,00	11 pcs	Rp 330.000,00
3.	Perjalanan (15%)	Rp 20.000,00	4 org	Rp 80.000,00
4.	Lain-lain (25%)			
	- Foto kopi dan jilid	Rp 10.000,00	3 eks	Rp 30.000,00
	- Penggandaan laporan	Rp 5.000,00	4 eks	Rp 20.000,00
5.	Luaran			
	- HKI	Rp 200.000,00	1 eks	Rp 200.000,00
	<b>TOTAL</b>			<b>Rp 1.010.000,00</b>

Lampiran 2. Surat tugas kegiatan pengabmas

SK MENDIKBUORISTEK Nomor 288/E/O/2022



YAYASAN MAJELIS AT-TUOTS AL-ISLAMY  
**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani**  
✓ PROFESI NERS   ✓ S1 KEPERAWATAN   ✓ D3 FARMASI   ✓ D3 KEBIDANAN  
Islami, Cendekia, Profesional

SURAT TUGAS PENGABDIAN MASYARAKAT  
Nomor : 17/ST/LPPM-02/SM-II/2024

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Madani dengan ini menugaskan kepada saudara untuk melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dengan rincian sebagai berikut:

Nama Ketua : Ns.Rahmah Widyaningrum, S.Kep, M.Kep  
NIDN : 0505018801  
Anggota : Uci Julia (mahasiswa)  
Prodi : S1 Keperawatan  
Pelaksanaan : Semester Genap 2023/2024

Tugas yang harus dilaksanakan:

Pengabdian Masyarakat Dengan Judul:  
"Parenting ideal ala Rasulullah "

Tempat Pelaksanaan : Dusun Banyakan III

Demikian surat tugas ini diterbitkan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Februari 2024

Mengetahui,  
Ketua STIKes Madani



**Dyah Mullawati, S.ST., MPH,**  
NIK. 02.120688.13.0018

Lampiran 3. Daftar hadir peserta

SK MENDIKBUDRISTEK Nomor 288/E/0/2021



YAYASAN MAJELIS AT-TUROT AL-ISLAMY

## Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani

✓ PROFESI NERS   ✓ S1 KEPERAWATAN   ✓ D3 FARMASI   ✓ D3 KEBIDANAN

Islami, Cendekia, Profesional

**BERITA ACARA**  
**DI STIKES MADANI YOGYAKARTA**  
**TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Pada hari Rabu ..... Tanggal 21 Februari 2024 ..... Pukul 16.00-17.30 WIB

Tempat : Parko KICM Dusun Banyakan

Jumlah peserta : 30 Ibu

Telah dilaksanakan kegiatan : Edukasi parenting Ala Karukilah

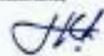
Hal-hal yang perlu dicatat:

- Edukasi / penyuluhan dilaksanakan online pukul 16.00  
diwakili oleh MC sd. Selma & sambutan oleh Bu Diah
- Penyuluhan dilaksanakan ± 30 menit & 10 menit  
tanya jawab. Audiens sangat antusias dg kegiatan ini  
Mayoritas merupakan ibu muda wia produktif  
yg memiliki anak balita & remaja

Demikian berita acara ini kami sampaikan dengan sebenarnya. Atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Bantul, 21 Februari 2024 .....

Mengetahui, Pelaksana,

.....   
Raimah Widyaningrum



YAYASAN MAJELIS AT-TUROT AL-ISLAMY

## Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani

PROFESI NERS S1 KEPERAWATAN D3 FARMASI D3 KEBIDANAN  
Islami, Cendekia, Profesional

PRESENSI KEHADIRAN  
DI STIKES MADANI YOGYAKARTA  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Februari 2024

Tempat : Posko KKN Dusun Banyaran II

NO	NAMA	ALAMAT (RT)	TANDA TANGAN
1	Sulhiyah	01	
2	Ngalyem	01	
3	Tukani	02	
4	Ensbah	03	
5	Yuni K	03	
6	Winda Y.A	03	
7	Aba. K	03	
8	Fahmah	02	
9	M.B	04	
10	Ris Asht	04	
11	Garnining	04	
12	Ngolini	04	
13	Hurianty	04	
14	Rahayu	03	
15	Murthyanti	02	

Bantul, ... 21 Februari 2024 ...

Mengetahui,

.....

Pelaksana,

Rahmah Widyaniyem



YAYASAN MAJELIS AT-TUOTS AL-ISLAMY

## Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani

PROFESI NERS S1 KEPERAWATAN D3 FARMASI D3 KEBIDANAN  
Islami, Cendekia, Profesional

### PRESENSI KEHADIRAN DI STIKES MADANI YOGYAKARTA

TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Hari/ Tanggal : Rabu, 21 Februari 2024

Tempat : Posko KKN Dusun Banyawan II

NO	NAMA	ALAMAT (RT)	TANDA TANGAN
1	Winda Yuni P	03	WS
2	Ana Riyanti	03	R
3	Fatimah	02	Jan
4	Mito Wignum	04	ket
5	Ti Ashuti	04	Jan
6	Gerning	04	Jan
7	Ngatini	04	Jan
8	Nuryanti	04	Jan
9	Marsiani	05	Jan
10	Arafi	05	Jan
11	Santi R	05	Jan
12	Santiyem	05	SWR
13	Dwi Ashuti	05	SWR
14	Tiyas R	01	Jan
15	Dani	02	Ma

Bantul, ..21. Februari .. 2024 ..

Mengetahui,

.....

Pelaksana,

.....

Rahmah Widyaningrum

## Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan



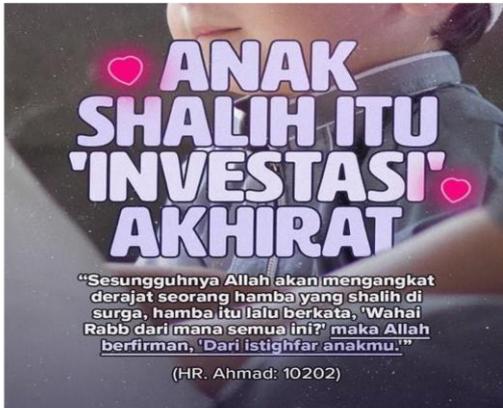
Gb 1. Sesi Dokumentasi dengan Bu Duku & Mahasiswa



Gb 2. Ibu-ibu Antusias dalam Mendengarkan Materi



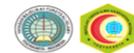
Gb 3. Sesi tanya jawab



## Bagaimana Parenting *ideal ala* Rasulullah?

Rahmah Widyaningrum, M.Kep.,Ns  
(Dosen Keperawatan Anak STIKes Madani)

### Nasehat para ulama dalam mendidik anak



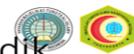
Kasus: Ibu khawatir terhadap akhlaq anaknya karena tinggal di lingkungan yang buruk, ilmu tidak cukup karena mualaf, anak suka menonton TV, dan teman menularkan akhlaq yang buruk



#### Nasehat:

- akhlaq jelek itu didorong oleh syahwat dan hawa nafsu
- proses membutuhkan usaha dan perjuangan

### Langkah 1. Menyusui sebagai momen mendidik



#### Fenomena sekarang:

Menyusui sambil bermain HP, supaya anak tidak rewel, cepat tidur, memenuhi tuntutan sosial (takut dicap ibu gagal karena tidak memberi ASI)

**Fungsi menyusui:** meningkatkan bonding (ikatan) ibu –anak sejak dini, memberikan nasehat melalui sentuhan & kelembutan.

**Menyusui:** membuat anak nyaman dan tenang

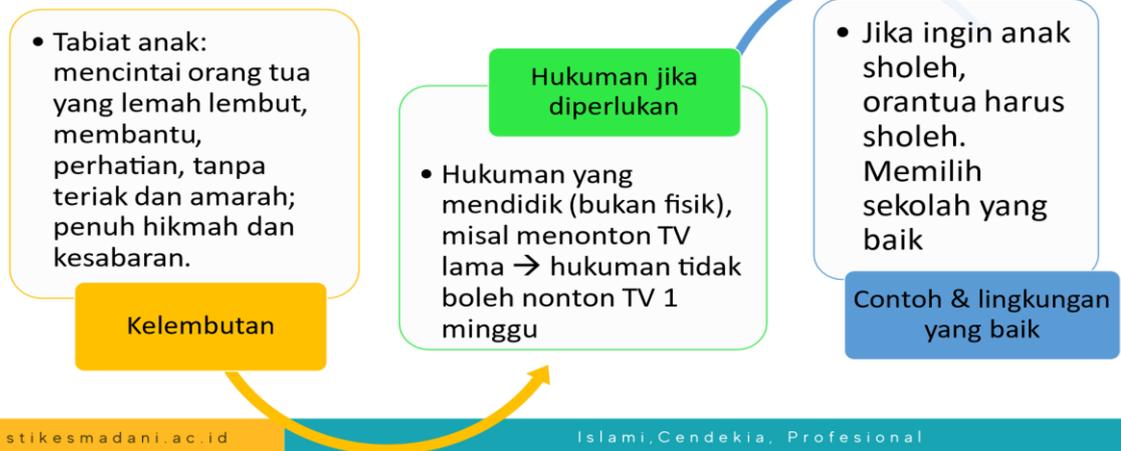
## Menyusui → LADANG PAHALA

- فَإِنَّ الرَّفِقَ لَمْ يَكُنْ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا زَانَهُ وَلَا نُزِعَ مِنْ شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا شَانَهُ .

“*Sesungguhnya tidaklah lemah lembut itu ada pada sesuatu, kecuali akan menghiasinya, dan tidaklah dicabut dari sesuatu kecuali akan memperkeruhnya.*” (HR. Abu Dawud)

Momen menyusui: memberi contoh baik, misal berdoa saat adzan berkumandang, dzikir pagi petang, saat turun hujan, dan doa-doa lain.

## Langkah 2: Akhlaq baik orang tua ke anak



## Langkah 3. Doa tanpa henti

**Mintalah doa pada ibumu**

Perlu kau tahu bahwa doa seorang ibu itu begitu luar biasa.

Dalam sebuah hadis disebutkan, "Tiga doa yang mustajab yang tidak diragukan lagi yaitu doa orang yang dizalimi, doa orang yang bepergian (safari) dan doa baik orang tua pada anaknya." (HR. Ibnu Majah no. 3862, hasan).

**Doa pada waktu mustajab:** 1/3 malam (tahajud), saat sujud, pada hari jumat, saat turun hujan, saat berbuka puasa.

Al Furqon:74

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

“Ya Tuhan kami! Anugerahkan kepada kami, istri-istri dan keturunan kami yang akan menjadi penyejuk mata kami, dan jadikanlah kami sebagai pemimpin untuk orang-orang yang bertakwa”

**Kiat sukses anak → DOA IBU**

## Jika marah, jangan berdoa buruk!



Saat marah, berhati-hatilah dalam berkata-kata karena ucapan menjadi doa untuk anak.

Rasulullah Saw pernah bersabda, “. . . janganlah kalian mendoakan kebinasaan terhadap anak-anak kalian, . . . agar jangan sampai kalian menjumpai suatu saat Allah yang di dalamnya semua permintaan diberi, kemudian (doa) kalian diperkenankan.” (Muslim & Abu Dawud).

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

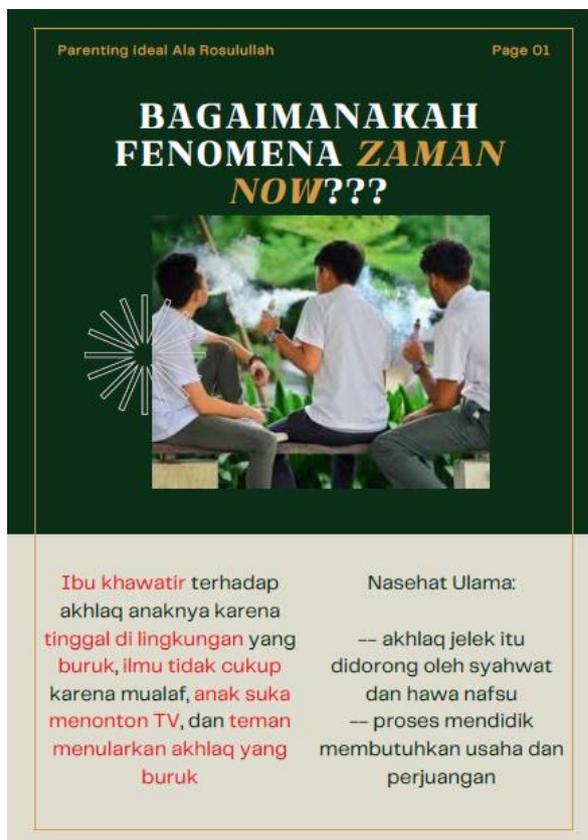
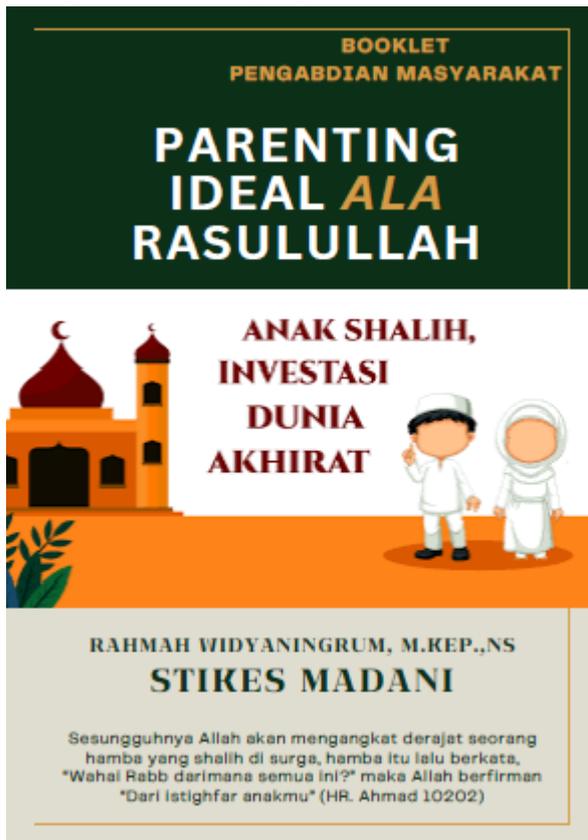
• إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يَنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang diambil manfaatnya, atau doa anak yang shalih.” (HR. Muslim no. 1631).

## Referensi

1. <https://muslimah.or.id/8445-bagaimana-mendidik-anak-dalam-islam.html>
2. <https://muslimah.or.id/17362-menyusui-sebagai-momen-tarbiyah.html>
3. <https://rumaysho.com/12012-bagaimana-mencetak-anak-shalih.html>

Lampiran Booklet yang di HKI-kan



Parenting Ideal ala Rasulullah Page 03



## AKHLAQ BAIK ORANG TUA KE ANAK



**FITRAH ANAK:**

- mencintai orang tua yang lemah lembut
- ringan membantu dan perhatian
- tidak teriak dan amarah
- penuh hikmah dan kesabaran



**Hukuman jika diperlukan, seperti apa?**

**Ingin anak sholeh? berikan contoh & lingkungan yang baik**

- Jika ingin anak yang sholeh, orangtua harus sholeh.
- Langkah: memilih sekolah yang baik (secara lingkungan sosial & agama)

- Hukuman yang mendidik (bukan fisik)
- Misalnya: hukuman berupa tidak memperbolehkan anak menonton TV selama 1 minggu

Parenting Ideal ala Rasulullah Page 04

## Mintalah doa pada ibumu

Perlu kau tahu bahwa doa seorang ibu itu begitu luar biasa.

Dalam sebuah hadis disebutkan, "Tiga doa yang mustajab yang tidak diragukan lagi yaitu doa orang yang dizalimi, doa orang yang bepergian (safari) dan doa baik orang tua pada anaknya."

(HR. Ibnu Majah no. 3562 hasan)



## DOA TANPA HENTI

Doa pada waktu mustajab

- sepertiga malam (tahajud) & saat sujud
- pada hari jumat, setelah asar
- saat turun hujan
- saat berbuka puasa

Al Furqon:74

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

"Ya Tuhan kami! Anugerahkan kepada kami, istri-istri dan keturunan kami yang akan menjadi penyejuk mata kami, dan jadikanlah kami sebagai pemimpin untuk orang-orang yang bertakwa"

Parenting Ideal ala Rasulullah Page 05

## DOA IBU: 'KIAT SUKSES ANAK'

Bagaimana ibu harus bersikap saat marah ???




Saat marah, berhati-hatilah dalam berkata-kata karena ucapan menjadi doa untuk anak.

Rasulullah Saw pernah bersabda, "... janganlah kalian mendoakan kebinasaan terhadap anak-anak kalian, ... agar jangan sampai kalian menjumpai suatu saat Allah yang di dalamnya semua permintaan diberi, kemudian (doa) kalian diperkenankan." (Muslim & Abu Dawud).

Parenting Ideal ala Rasulullah Page 06

## POLA ASUH DEMOKRATIS

Orang tua lebih mendorong kemandirian pada batasan tertentu, hangat dan penuh kasih sayang sehingga anak memiliki kemampuan yang baik secara sosial, bergantung pada diri sendiri, dan bertanggung jawab.

Pola asuh orang tua yang dominan demokratis membuat kepribadian anak berkembang dan mudah adaptasi. Menurut (Saka et al., 2023) penerapan pola asuh demokratis secara signifikan mempengaruhi perkembangan emosional anak (p=0.024). Perkembangan sosial anak: tanggung jawab untuk diri sendiri dan oral lain serta kematangan sosial.

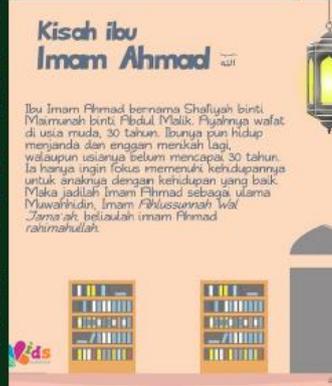
### Mengapa pola asuh otoriter dihindari???

Menurut (Mil & Setia Ningsih, 2023) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh otoriter terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun. Pola asuh otoriter berkontribusi sebesar 68% terhadap perilaku agresif.

Parenting Ideal ala Rasulullah

## REFERENSI

- Hil, S., & Setia Ningsih, A. (2023). Pengaruh Pola Asuh Ororiter Terhadap Perilaku Agresif Anak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 219-225. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.500>
- Saka, P. P. T., Sary, Y. N. E., & Hidayati, T. (2023). Hubungan Pola Asuh Ibu terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia 3-4 Tahun di Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 2022.
- Shaleh, M. (2023). Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 86-102. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.144>
- Suryana, D., & Sakti, R. (2022). Tipe Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Kepribadian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4479-4492. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1852>
- <https://muslimah.or.id/8445-bagaimana-mendidik-anak-dalam-islam.html>
- <https://muslimah.or.id/17362-menyusui-sebagai-momen-tarbiyah.html>
- <https://rumaysbo.com/12012->



“Ibu adalah madrasah utama anak”

Buku ini kami dedikasikan untuk ibu-ibu luar biasa yang sedang berjuang mencetak anak cerdas, sholeh & berakhlak

DARI ABU HURAIRAH RADHIYALLAHU 'ANHU, IA BERKATA BAHWA RASULULLAH SHALLALLAHU 'ALAIHI WA SALLAM BERSABDA,

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَالِدٍ صَالِحٍ يُدْعُو لَهُ

JIKA SESEORANG MENINGGAL DUNIA, MAKA TERPUTUSLAH AMALANNYA KEUALI TIGA PERKARA (YAITU): SEDEKAH JARIYAH, ILMU YANG DIAMBIL MANFAATNYA, ATAU DOA ANAK YANG SHALIH.\* (HR. MUSLIM NO. 1631).

**BAROKALLAHUFIKUM**



081 329 429 984

STIKes Madani

rahmah.widyaningrum@gmail.com

Jazakumullahu  
khairan